

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang diaplikasikan ialah metode kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif yaitu metode yang bertujuan guna meneliti data dalam bentuk angka dengan tujuan memberikan gambaran serta menguji hipotesis yang ditetapkan peneliti. Pendekatan deskriptif dilakukan guna menganalisis dan mendeskripsikan hasil pengujian data sesuai dengan fenomena yang ada (Sugiyono, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Cirebon yang berlokasi di Jalan Pengampon No.4, Lemahwungkuk, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45111. Dokumen yang akan digunakan berupa laporan realisasi penerimaan PAD, pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak parkir tahun 2019-2023. Waktu penyusunan proposal penelitian ini dilakukan pada tahun 2024.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penggambaran konsep maupun indikator mengenai variabel-variabel yang digunakan disebut definisi operasional variabel (Lisa, 2020). Terdapat 4 variabel yang ada dipenelitian ini, yaitu pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak parkir sebagai variabel bebas serta PAD sebagai variabel terikat. Tabel definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pajak Hotel (X1)	Pajak yang diberikan hotel atas layanan dan fasilitas yang tersedia oleh hotel.	Realisasi penerimaan pajak hotel tahun 2019-2023
2	Pajak Hiburan (X2)	Pajak yang dibayarkan karena terselenggaranya hiburan yang dipungut bayaran.	Realisasi penerimaan pajak hiburan tahun 2019-2023
3	Pajak Parkir (X3)	Pajak atas penyedia lahan parkir yang dilakukan oleh suatu usaha.	Realisasi penerimaan pajak parkir tahun 2019-2023
4	Pendapatan Asli Daerah (Y)	Semua penerimaan daerah dari pajak & retribusi daerah, hasil kelola kekayaan daerah yang dipisah, serta PAD lain yang sah.	Realisasi penerimaan PAD tahun 2019-2023

Sumber: Data diolah (2024)

D. Populasi dan Sampel

Keseluruhan objek dalam penelitian yang akan diteliti untuk dipelajari dan disimpulkan disebut populasi (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini yaitu laporan realisasi PAD, pajak hotel, pajak hiburan, serta pajak parkir Kota Cirebon tahun 2019-2023. Sedangkan bagian dari populasi penelitian disebut sampel. Pengambilan sampel dengan mengaplikasikan teknik *sampling total*, yakni sampel penelitian didapat dari semua anggota populasi (Sugiyono, 2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian mengaplikasikan teknik dokumentasi melalui data sekunder serta studi pustaka. Teknik ini diterapkan dengan melakukan pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen adalah catatan dan karya dari seseorang yang berasal dari peristiwa masa lampau atau sudah terjadi (Sugiyono, 2019). Data sekunder yaitu data yang digunakan berasal dari suatu sumber yang terpublikasi oleh instansi, perusahaan, maupun organisasi (Arini & Herawati, 2018). Adapun studi pustaka yang diimplementasikan yaitu dengan membaca, menelaah, dan memahami jurnal-jurnal terdahulu, buku, serta artikel yang berhubungan dengan penelitian guna memperoleh kuatnya landasan teori.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sukartiningsih & Basyarah (2021) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif diterapkan guna memberikan deskripsi serta gambaran variabel-variabel yang ada, analisis ini implementasinya dengan cara melihat jumlah data (N), nilai maksimum & minimum, *mean* (rata-rata), serta *standart deviation* (standar deviasi). Analisis statistik deskriptif dilakukan guna memberikan deskripsi atau menggambarkan data yang ada dengan tidak membuat kesimpulan yang berlaku umum atau secara keseluruhan (Sugiyono, 2019).

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas diaplikasikan guna menentukan apakah variabel yang ada distribusinya normal/tidak (Pradana, 2023). Pengujian yang diterapkan yaitu uji statistik dengan model *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka dikatakan normal distribusi datanya. Namun, jika nilai signifikan $<0,05$ maka dikatakan tidak normal distribusi datanya (Sugiyono, 2019).

b) Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas diterapkan guna menentukan apakah terdapat keterkaitan antara variabel bebas pada model regresi. Uji ini terlihat dengan nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas dikatakan tidak berpengaruh terhadap model regresi ketika nilai toleransi $>0,1$ dan nilai VIF <10 . Dengan kata lain, jika nilai toleransi tetap di atas 0,1 dan VIF berada di bawah 10, maka model regresi tidak terdampak multikolinearitas (Sugiyono, 2019).

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diterapkan guna menilai varians residual pada model regresi konstan atau tidak. Ketika terjadi homoskedastisitas maka model regresi dinilai baik. (Biki & Udaili,

2020). Pengujian yang diaplikasikan yaitu grafik plot (*scatterplot*). Terjadi homoskedastisitas apabila titik-titiknya tidak berbentuk suatu pola serta secara acak penyebarannya di atas dan di bawah 0, berada pada sumbu y (Sugiyono, 2019).

d) Uji Autokorelasi

Pengujian ini diterapkan guna menilai antara residual periode t (sekarang) dengan periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi apakah terdapat korelasi atau tidak (Khasanah, 2023). Pengujian yang diaplikasikan yaitu Uji *Run Test*. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi di antara variabel residual (Sugiyono, 2019).

3. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang diaplikasikan melibatkan regresi linear berganda diterapkan untuk menilai keterkaitan antara satu/lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2019). Adapun persamaannya ditulis seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Pajak Hotel

X_2 = Pajak Hiburan

X_3 = Pajak Parkir

e = Standar Error

4. Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) dilakukan guna menilai seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Penilaiannya yaitu ketika nilai t -hitung melampaui nilai t -tabel serta nilai $\text{sig} < 0,05$ artinya variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen (Sugiyono, 2019).

b) Uji F (Simultan)

Pengujian ini diterapkan untuk menilai variabel-variabel bebas yang terlibat secara bersamaan memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pengaruhnya signifikan jika nilai sig $< 0,05$ dan nilai F-hitung lebih dari nilai F-tabel. Namun, tidak ada pengaruh jika nilai sig $> 0,05$ dan nilai F-hitung kurang dari F-tabel (Sugiyono, 2019).

c) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Pengujian koefisien determinasi diterapkan guna mengetahui sejauh mana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Rentang nilai koefisien determinasinya yaitu antara 0 hingga 1. Apabila nilainya mendekati 1 atau lebih dari 1, itu menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh besar terhadap variabel terikat. Nilai yang digunakan yaitu *Adjusted R Square* karena terdiri lebih dari dua variabel bebas (Sugiyono, 2019).